

ABSTRACT

EVALUATION IMPLEMENTATION OF 7T'S STANDARDS ANTENATAL CARE IN PREGNANT WOMEN IN PUSKESMAS WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Nenny Suryana¹, Anjarwati², Dwi Yulinda³

Background : Mortality and morbidity during pregnancy and childbirth is a major problem in countries developing. According to the Demographic Survey and Indonesia Healthy (2008) mortality mother is 330 per 100,000 live births. Pregnancy is a period in the cycle life of women that should receive attention special. For that one policy of the programs government the Department of Health in implementing the quality control is done antenatal care visit at least 4 times during pregnancy with the implementation of 7T's standards. The importance of 7T's standards antenatal care performed to detect the early presence of risk factors and high risk pregnant women.

Objective : To determine the implementation of the 7T's standards antenatal care in women pregnant has been done at Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

Methods : The study uses survey *analytic*, using the approach *cross sectional*. Sampling is done using methods *sampling saturated* by the number of samples taken is 30 people.

Results : From the results of this study, it is found that implementation of the evaluation of 7T's standards antenatal care at Puskesmas Wirobrajan in 2011 from 30 respondents who mostly are not well researched with 29 respondents (96,7%), but the implementation has been good because there are some items that are only done when there is indication.

Conclusion: The implementation of the evaluation of 7T's standards antenatal care at Puskesmas Wirobrajan in 2011 was good.

Keywords: evaluation of 7T's standards, antenatal care

¹ Students of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

INTISARI

EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR ASUHAN ANTENATAL 7T PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Nenny Suryana,¹ Anjarwati,² Dwi Yulinda³

Latar Belakang : Mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (2008) angka kematian ibu adalah 330 per 100.000 kelahiran hidup. Kehamilan merupakan suatu periode dalam siklus kehidupan wanita yang harus mendapat perhatian khusus. Untuk itu salah satu kebijakan program pemerintah Departemen Kesehatan dalam menerapkan mutu kendali pelayanan antenatal adalah dilakukannya kunjungan antenatal care minimal 4 kali selama kehamilan dengan penerapan Standar 7T. Pentingnya standar asuhan antenatal 7T dilakukan untuk mendeteksi dini adanya faktor resiko dan resiko tinggi pada ibu hamil.

Tujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan standar asuhan antenatal 7T pada ibu hamil yang sudah dilakukan di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan survei analitik, dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh* dengan jumlah sampel adalah 30 orang.

Hasil : Menurut persentase hasil penelitian didapatkan bahwa evaluasi standar asuhan antenatal 7T di Puskesmas Wirobrajan tahun 2011 dari 30 responden yang diteliti sebagian besar tidak baik dengan 29 responden (96,7%), tetapi pelaksanaannya sudah baik karena ada beberapa item yang hanya dilakukan ketika ada indikasi.

Kesimpulan: Pelaksanaan evaluasi standar asuhan antenatal 7T di Puskesmas Wirobrajan tahun 2011 sudah baik.

Kata Kunci : evaluasi, standar asuhan antenatal 7T

¹ Mahasiswa Stikes Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta